

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam menentukan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia. Secara prinsipil pendidikan itu adalah suatu proses usaha manusia untuk memanusiakan anak manusia. Dengan adanya pendidikan kita dapat mengembangkan kreatifitas dalam diri kita. Melalui pendidikan akan terlahir manusia yang mempunyai ide – ide cemerlang, kreatif, inovatif, dan afektif yang akan menjadi bekal kita untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Namun dalam proses pembelajaran sekarang ini aktivitas guru lebih menonjol dari pada aktivitas para siswa. Guru biasanya bersifat otoriter dan serba maha tahu. Guru juga sering menggunakan model – model pembelajaran konvensional, yakni guru sering mendiktekan dan siswa mencatat dan kemudian menghafalkannya sesuai dengan catatan tersebut. Sehingga siswa akan acuh, tidak peduli bahkan akan membenci pelajaran tersebut. Hal ini akan menyebabkan hasil belajar dari para siswa tersebut tidak akan bisa mencapai target yang telah direncanakan. Padahal untuk mencapai target tersebut perlu keaktifan dari siswa itu sendiri. Seperti di SMA N 2 Gorontalo kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep fisika belum maksimal. Hal ini dilihat dari pengalaman peneliti sewaktu mengajar di kelas, khususnya mata pelajaran fisika pada saat program PPL 2. Secara tidak langsung peristiwa ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Permasalahan ini sebenarnya berasal dari guru, yang cara mengajarnya hanya monoton pada satu model pembelajaran, yakni model pembelajaran yang berpusat pada guru itu. Kebanyakan guru sekarang ini hanya menggunakan metode ceramah. Metode dan model ini tidak akan bisa membuat siswa menyimpan materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Siswa hanya bisa menonton guru dalam menyampaikan materi, dan akan membuat

siswa bosan dalam menerima pelajaran tersebut, sehingga dalam tes akhir mereka akan kesulitan menjawab pertanyaan dikarenakan mereka lupa dengan materi yang telah diajarkan tersebut.

Permasalahan lainnya yakni ada beberapa guru menggunakan media pembelajaran yang berupa power point tapi tidak memanfaatkan dengan baik. Dimana, guru itu hanya fokus di medianya saja dan memburu waktu sehingga siswa tidak dapat menerima dengan baik.

Dengan mengatasi masalah – masalah tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran generative. Dengan model ini juga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dengan membuat siswa lebih aktif dan dapat membangun ide atau gagasan yang baru dalam proses pembelajaran. Karena berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nunung Nuraeni Jurusan Pendidikan Ilmu Komputer FPMIPA UPI dengan judul *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi* dan sampel penelitian XI IPA 1 dan XI ipa 2 SMA N 2 kota sukabumi terjadi peningkatan pada hasil belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol.

Selain itu, media pendukung dari model ini adalah media pembelajaran Leawo Video Converter. Media pembelajaran ini hampir sama dengan media pembelajaran yang berupa power point yang sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Hanya bedanya power point yang akan di tampilkan berupa video bukan teks biasa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Topik Gejala Gelombang** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka identifikasi masalahnya adalah

1. Penggunaan model pengajaran dengan metode ceramah lebih mendominasi proses pembelajaran.
2. Penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih kurang.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yakni bagaimanakah pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar? Untuk menyikapi hal tersebut maka diperlukan pembandingan untuk melihat pengaruh agar terlihat ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran generatif dengan yang menggunakan model pengajaran langsung. Dengan demikian rumusan operasionalnya adalah sebagai berikut “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran generative dengan kelas yang menggunakan model pengajaran langsung?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar. Secara operasional tujuan, dari penelitian ini yakni untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran generative dengan kelas yang menggunakan model pengajaran langsung.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam pengembangan pengetahuan adalah bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam hal model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu juga, salah satu output penelitian yang berupa RPP, LKS, & tes hasil belajar dapat dimanfaatkan oleh guru-guru.

Jika model pembelajaran ternyata mempengaruhi hasil belajar siswa, ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam membelajarkan materi dalam kelas.